

# **LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT**



**Oleh:**

**Heri Puspito, S.Kep., NS., MKM**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA  
2025**

Jl. Siliwangi (Ringroad Barat) No.63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta

## HALAMAN PENGESAHAN

### "Kesiapsiagaan Bencana pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah"

1. Sasaran : Siswa-siswi kelas X SMA Muhammadiyah 1 Prambanan
2. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
3. Pelaksana
  - a. Dosen  
Nama : Heri Puspito, S.Kep., Ns., MKM  
NIP/NIDN : 9203172002556/0517039203  
Jabatan/ Golongan : Staff Pengajar / IIIB  
Progra Studi : Keperawatan Anestesiologi Sarjana Terapan
  - b. Mahasiswa I : 2211604075 AZRY RIZKY WAHYUDI
  - c. Mahasiswa II : 2211604076 NAJWA ZAJIDA LATIFAH
  - d. Mahasiswa III : 2211604077 ANNISHA DWI PRICILLIA TABARA
  - e. Mahasiswa IV : 2211604078 STEVANI SUKMA IRAWAN
4. Waktu pelaksanaan : Rabu, 14 Juli 2025
5. Pukul : 09.00 – selesai WIB
6. Lokasi Kegiatan : Aula SMA Muhammadiyah 1 Prambanan
7. Luarah yang dihasilkan : Penyuluhan kesiapsiagaan Bencana.
8. Biaya Total : Rp. 300.000, 00

Yogyakarta, 11 Safar 1447 H  
5 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
  
UNIVERSITAS AISYIYAH  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
Dr Dewi Rohmanawati, S.SiT., MPH  
NIP. 6805261104115 / NIDN. 0526056801

Pelaksana

  
Heri Puspito, S.Kep., Ns., MKM  
NIP. NIP. 9203172002556

Mengetahui,  
Ketua LPPM  
  
UNIVERSITAS AISYIYAH  
Luluk Rosida, S.ST., M.KM  
NIP. 8010111210163 / NIDN. 0511108001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh*

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga iman dan Islam tetap terjaga. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, tabiin dan tabiut yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Berkah dan rahmat Allah sertapertolongan-Nyalah sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kesempatan dan membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Adapun ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat., selaku Rektor Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
2. Dr.Dewi Rokhanawati, S.SiT.,MPH, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
3. Heri Puspito, S.Kep., Ns., MKM selaku Ketua Program Studi Keperawatan Anestesiologi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
4. Luluk Rosida, S.ST., M.KM selaku Ketua LPPM yang telah memberikan dukungan dan arahan serta kesempatan kepada pelaksana.
5. Kepala sekolah Muhammadiyah Green School (MGS) yang telah memberikan kami kesempatan untuk berbagi ilmu terkait kesiapsiagaan bencana.
6. Semua pihak yang tidak bisa pelaksana sebutkan satu persatu.

Pelaksana menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan, besar harapan kami para pembaca akan dapat memberikan kritik dan sarannya.

*Wassalamu 'alaikum Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh*

Yogyakarta, 11 Safar 1447 H  
5 Agustus 2025

Pelaksana



Heri Puspito, S.Kep., Ns., MKM.  
NIP. 9203172002556

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
A. Judul Pengabdian.....	1
B. Latar Belakang .....	1
C. Tujuan Pengabdian .....	3
D. Sasaran Pengabdian.....	3
E. Waktu dan Tempat.....	3
F. Bentuk Kegiatan.....	3
G. Anggaran .....	3
H. Kendala dan Cara Mengatasi.....	5
I. Kesimpulan dan Saran .....	5
J. Penutup .....	5

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Tugas
Lampiran 2	Surat Permohonan Pengabdian
Lampiran 3	Presensi Kehadiran
Lampiran 4	Dokumentasi
Lampiran 5	Materi

## LAPORAN PELAKSANAAN

### A. Judul Pengabdian

“Kesiapsiagaan Bencana pada Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah”

### B. Latar Belakang

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan pondasi atau tatanan kehidupan dalam lingkungan pendidikan perguruan tinggi yang harus disadari oleh mahasiswa ataupun dosen. Tri Dharma merupakan suatu kewajiban bagi sebuah perguruan tinggi untuk dilaksanakan, Tri Dharma Perguruan tinggi ini merupakan acuan dasar dalam pendidikan selama di perguruan tinggi dan sebagai pengamalan di dalam kehidupan bermasyarakat. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari isi Tri Dharma Perguruan Tinggi selain Pendidikan dan Penelitian. Pengabdian Masyarakat perlu dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan mengaplikasikan ilmu serta penelitian yang telah dilakukan untuk kehidupan bermasyarakat secara nyata. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta melalui LPPM memandang perlu untuk dilaksanakan kegiatan dalam rangka pengabdian masyarakat.

Berdasarkan letak geografis Yogyakarta berada di kawasan yang rawan bencana karena terletak diantara pertemuan dua lempeng tektonik besar, yaitu Indo-Australia dan Eurasia di bagian selatan, serta memiliki Gunung Merapi di utara yang masih aktif dan sering mengalami erupsi dalam beberapa periode terakhir. Gunung Merapi dikenal sebagai gunung berapi tipe letusan vulkanik lemah, yang ditandai dengan pembentukan kubah lava pada setiap erupsinya (Suprpto & Nurmasari, 2016; Tyas et al., 2020).

Secara tektonik, Yogyakarta dan sekitarnya merupakan kawasan dengan tingkat aktivitas gempa yang cukup tinggi di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh lokasinya yang dekat dengan zona tumbukan lempeng di Samudera Hindia, serta aktivitas sesar-sesar lokal di daratan yang juga dapat memicu gempa bumi. Kondisi ini menjadikan Yogyakarta sebagai wilayah dengan risiko seismik yang kompleks dan tinggi. Menurut Indeks Rawan Bencana tahun 2011, hampir seluruh wilayah Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki tingkat kerawanan bencana yang cukup tinggi. Salah satu daerahnya, yaitu Kabupaten Sleman, bahkan memiliki skor 97, menempati peringkat ke-34 secara nasional dalam indeks tersebut (Suprpto & Nurmasari, 2016; Tyas et al., 2020).

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah membangun budaya kesiapsiagaan dan keamanan di sekolah dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dalam penanganan bencana, serta meningkatkan kapasitas sekolah dan individu untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman menuju Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB). Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan kebencanaan kepada masyarakat luas melalui jalur pendidikan formal. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara menyelamatkan diri saat bencana, serta memperkuat peran sekolah dalam pengurangan risiko bencana. Masalah kesiapsiagaan bencana bagi warga sekolah menjadi perhatian serius oleh pemerintah dan masyarakat.

Kegiatan penyuluhan ini diikuti oleh siswa dan siswi SMA 1 Muhammadiyah Prambanan sebanyak 141 siswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan dengan materi “kesiapsiagaan bencana gempa bumi, gunung meletus dan kebakaran”. Bencana merupakan setiap kejadian yang menyebabkan kerusakan, gangguan ekologis, hilangnya nyawa manusia atau memburuknya derajat kesehatan atau pelayanan kesehatan pada skala tertentu yang memerlukan respon dari luar masyarakat atau wilayah yang terkena. Manajemen penanggulangan bencana dapat didefinisikan sebagai segala upaya atau kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka upaya pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat dan pemulihan berkaitan dengan bencana yang dilakukan pada tahapan sebelum, saat dan setelah bencana. Berdasarkan letak geografis desa Sriharjo memiliki potensi terjadi bencana seperti banjir dan juga tanah longsor, adanya penyuluhan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait bencana dan bagaimana manajemen penanggulangan bencana yang harus dilakukan khususnya pada bencana banjir dan tanah longsor.

### C. Tujuan Pengabdian

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk dapat memberikan penyuluhan terkait kesiapsiagaan bencana bagi siswa di sekolah.

### D. Sasaran Pengabdian

Sasaran pengabdian masyarakat ini yaitu siswa/siswi SMA Muhammadiyah 1 Prambanan kelas X sebanyak 141 siswa.

### E. Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan di Aula SMA Muhammadiyah Prambanan pada Rabu tanggal 14 Juli 2025.

### F. Bentuk Kegiatan

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1.	Penyuluhan kesiapsiagaan bencana gempa bumi	Dosen, dan siswa/siswi baru

### G. Anggaran

Dana pengabdian masyarakat ini berasal dari Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta sebesar Rp 250.000,- dengan rincian penggunaan sebagai berikut:

NO	ITEM PEMBIAYAAN	JUMLAH (Rp)
1	Fee pelaksana	100.000,-
2	Transport mahasiswa pelaksana (2 mahasiswa)	100.000,-
3	Transport pelaksanaan pengabdian masyarakat	50.000,-
5	Laporan	50.000,-
TOTAL		300.000,-

## H. Hasil

Siswa siswi SMA Muhammadiyah 1 Prambanan kelas X antusias mendengarkan dan bertanya setelah materi selesai. Kesiapsiagaan sangat diperlukan terutama pada tingkat satuan pendidikan dini, dasar dan menengah. Program Satuan Pendidikan Aman Bencana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 tahun 2019. Program ini merupakan upaya pencegahan dan penanggulangan dampak bencana pada satuan pendidikan. Sekolah perlu membuat kebijakan tentang rencana darurat yang akan diambil ketika terjadi situasi bencana, membentuk komite keamanan dan kesiapsiagaan.

Menurut hasil penelitian Tae et.al (2024) menunjukkan Pengaruh Program Satuan Pendidikan Aman Bencana Edukasi Kesiapsiagaan Bencana dapat dilihat dari hasil analisis studi-studi di Indonesia menunjukkan bahwa edukasi satuan pendidikan aman bencana secara signifikan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan siswa dalam menghadapi gempa bumi serta bahwa program ini dapat meningkatkan pengetahuan, kesadaran metakognitif, perilaku keselamatan, dan kesejahteraan umum siswa terkait gempa bumi. Simpulan dari penelitian ini secara keseluruhan yaitu, program Satuan Pendidikan Aman Bencana memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapsiagaan siswa menghadapi gempa bumi.

Menurut penelitian Dwi et.al (2023) Pemahaman, kesadaran, dan kemampuan terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada individu, keluarga, dan masyarakat perlu ditingkatkan melalui edukasi kesehatan, pelatihan, dan simulasi bencana. Edukasi harus mencakup kesadaran bencana, analisis situasi dan risiko, strategi kesiapsiagaan, pencegahan, tindakan saat bencana, komunikasi bencana, triase, pertolongan pertama, serta dukungan hidup dasar.

Menurut hasil penelitian Putri et.al (2023) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi didapatkan hasil terdapat hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi. Hal ini menandakan bahwa

siswa juga harus memiliki pengetahuan yang baik untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana. Kegiatan yang dapat meningkatkan sikap kesiapsiagaan adalah penyuluhan, pelatihan, FGD, maupun simulasi bencana. Sejalan dengan penelitian Endah dan Sujito (2024) terdapat pengaruh penyuluhan kesiapsiagaan bencana terhadap tingkat kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa SMP Muhammadiyah Sanden Yogyakarta.

#### **I. Kendala dan Cara Mengatasi**

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tidak ada kendala yang berarti.

#### **J. Kesimpulan dan Saran**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berjalan lancar. Siswa dan siswi antusias dengan penyuluhan yang diberikan serta memahami materi yang dipaparkan dengan mampu menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pemateri.

#### **K. Penutup**

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT dengan rahmat-Nya pelaksanaan pengabdian masyarakat Muhammadiyah Green School bisa berjalan dengan lancar. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta hendaknya terus mengembangkan kegiatan pendampingan secara berkesinambungan dan dapat dikembangkan kerjasama ditinjau dari berbagai aspek. Laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebaiknya dijadikan referensi untuk pelaksanaan pengabdian berikutnya.

Demikian laporan ini kami susun sebagai bukti pertanggungjawaban melaksanakan kegiatan. Semoga bermanfaat dan atas segala kesalahan dan kekurangan dalam kami melaksanakan dan melaporkan, kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Atas semua bantuan dan kerjasama yang diberikan kami mengucapkan *Jazakumullah khairan katsiir*.

## Referensi

- Ansori MH, Santoso MB. Pentingnya Pembentukan Program Sekolah Siaga Bencana Bagi Kabupaten Bandung Barat. *Pros Penelit dan Pengabdi Kpd Masy.* 2020;6(3):307.
- Faizah, R., Yadi, S., Syamsi, M. I., & Setioningsih, R. (2021). Pengukuran dan pelatihan kesiapsiagaan komunitas Sekolah Dasar Muhammadiyah Banyuraden terhadap bencana gempa bumi. *Journal of Dedicators Community*, 5(1), 8-18.
- Hamid, N. (2020). Kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi gempa bumi (Mengenang 14 tahun silam gempa bumi Bantul, Yogyakarta). *Altruist: Journal of Community Services*, 1(2), 81.
- Lestari, S. A., Israeli, I., Islamiah, I., Purnamasari, A., & Zoahira, W. O. A. (2022). Efektivitas Simulasi Bencana terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami pada Siswa SMPN 1 Soropia di Wilayah Pesisir Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe: The Effectiveness of Disaster Simulation on Disaster Preparedness for Students of SMPN 1 Soropia about Eartquake and Tsunami in the Coastal Area, Soropia District, Konawe Regency. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(3), 258-262.
- Munandar A, Suhardjo S, Lestariningsih DS, Hardi OS. Peningkatan Kesiapsiagaan Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bahaya Gempa Bumi dan Tsunami. *J SOLMA.* 2019;8(2):210.
- Musfirah, Rachmalia. Persepsi Siswa Sekolah Dasar Tentang Bencana Gempa Bumi Di Aceh Perception of Elementary School Students on Earthquake Disaster in Aceh. 2019;IV(1).\
- Nada, Q., Furqan, M. H., & Yulianti, F. (2022). Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Dan Tsunami Pada Komunitas Sekolah Sdn 21 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 7(2), 180-196.
- Putri, T. E. M., Budhiana, J., & Janatri, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Health Society*, 12(2), 95-104.
- Seddighi H, Sajjadi H, Yousefzadeh S, López López M, Vameghi M, Rafiey H, et al. Students' preparedness for disasters in schools: A systematic review protocol. *BMJ Paediatr Open.* 2020;4(1):1–5.
- Setiaji A, Sunarko, Parman S. Pelaksanaan Program Sekolah Siaga Bencana di SMA Negeri 1 Doro Pekalongan Tahun 2016. *Edu Geogr.* 2017;5(1):52–9.

Setyaningrum, N., & Muna, R. (2020). Pengaruh pendidikan bencana terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi dan tsunami di SDN Jigudan Pandak Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 1(1).

Setyorini, A. (2020). Tingkat Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Kecamatan Pleret Dan Piyungan Kabupaten Bantultingkat Kesiapsiagaan Kepala Keluarga Dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi Di Kecamatan Pleret Dan Piyungan Kabupaten Bantul. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(1), 84-92.

Solfiah YS, Risma D, Hukmi, Kurnia R. Early Childhood Disaster Management Media Through Picture Story Books. *JPUD - J Pendidik Usia Dini*. 2020;14(1):141–55.

Suprpto, Ratih Nurmasari AR. Kehidupan Masyarakat Di Hunian Tetap Pasca Letusan Gunung Merapi 2010. 2016;m.

Tae, P. M., Indarwati, R., & Armini, N. K. A. (2024). Implementasi Satuan Pendidikan Aman Bencana terhadap Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi pada Siswa. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 568-577.


Torani S, Majd PM, Maroufi SS, Sowlati M, Sheikhi RA. The importance of education on disasters and emergencies: A review article. *J Edducation Heal Promot*. 2018;8:1–6.

Tyas RA, Pujiyanto P, Suyanta S. Evaluasi manajemen Program Sekolah Siaga Bencana (SSB). *J Akuntabilitas Manaj Pendidik*. 2020;8(1):10–23.

Virgiani, B. N., Aeni, W. N., & Safitri, S. (2022). Pengaruh Pelatihan Siaga Bencana dengan Metode Simulasi terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana: Literature Review. *Bima Nursing Journal*, 3(2), 156-163.

Wulandari, E. T., & Sujito, R. E. (2024). Pengaruh Penyuluhan Kesiapsiagaan Bencana Terhadap Tingkat Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi Pada Siswa Smp Muhammadiyah Sanden Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14(1), 27-32.

## Lampiran 1. Surat Tugas

**UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA**  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Fakultas Sains dan Teknologi  
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora  
Fakultas Kedokteran

UNGGUL (2001:2018) (2001:2015)

**SURAT TUGAS**  
**Nomor : 888 /UNISA/Au/VII/2025**

Bertanda tangan di bawah :

nama : Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.  
jabatan : Rektor

Berdasarkan Surat Nomor 149/III/PMMGS/VII/2025 perihal permohonan narasumber dalam kegiatan *Forum Ta'aruf dan Orientasi Siswa* dengan tema "**Pelajar Tangguh Hadapi Bencana**" yang akan diselenggarakan di Pesantren Modern Muhammadiyah Green School Yogyakarta, pada:


Hari : Jumat, 18 Juli 2025  
Waktu : Pukul 09.00-10.30 WIB  
Tempat : Pesantren Modern Muhammadiyah Green School Yogyakarta

Maka dengan ini, Rektor Universitas Aisyiyah Yogyakarta menugaskan:

Nama : Ns. Heri Puspito, S.Kep., M.K.M.  
Jabatan : Ketua Program Studi Anestesiologi/ Ketua Siaga Bencana  
Tugas : Menjadi narasumber/pemateri pada kegiatan tersebut.

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 15 Juli 2025  
20 Muharam 1446 H

Rektor  
  
Dr. Warsiti, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.

Kepmenristek & Dikti No : 109/KPT/I/2016 Tanggal 10 Maret 2016  
Kampus 1 : Jl. Munir No. 267, Serangan, Nampian, Yogyakarta | Telp. : (0274) 374427  
Kampus Terpadu : Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Ngotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292  
Telp. : (0274) 4469199 | Email : info@unisayogya.ac.id | www.unisayogya.ac.id

## Lampiran 2. Surat Permohonan Pengabdian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

ꦥꦺꦩꦸꦠꦫꦏꦠꦤ꧀ꦢꦶꦤ꧀ꦥꦺꦝꦶꦏꦶꦁꦤ꧀ꦥꦼꦩꦸꦢꦏꦠꦤ꧀ꦲꦲꦫꦒꦫ

Alamat: Jalan Cendana 9 Yogyakarta 55166 Telepon: (0274)550330 Faksimile: (0274)513348  
Pos-el: [dikpora@jogjaprovo.go.id](mailto:dikpora@jogjaprovo.go.id) Laman: [www.dikpora.jogjaprovo.go.id](http://www.dikpora.jogjaprovo.go.id)

11 Juli 2025

Nomor : B/300.2/16388/D14  
Sifat : Segera  
Lampiran : 2 lembar  
Hal : Surat Penugasan Sebagai Fasilitator/Narasumber MPLS SPAB

Yth.  
Kepala Satuan Pendidikan se-DIY

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) bagi peserta didik baru jenjang SMA/SMK/SLB yang telah memasukkan satuan pendidikan aman bencana (SPAB) sebagai salah satu materinya dan mengajukan permohonan fasilitator ke Sekretariat Bersama SPAB DIY, berikut kami sampaikan daftar fasilitator/narasumber yang akan memberikan materi SPAB.

Selanjutnya Saudara dapat berkoordinasi lebih lanjut dengan fasilitator terkait jadwal materi yang akan diberikan. Dimohon satuan pendidikan menyiapkan perlengkapan dan administrasi kegiatan. Untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi narahubung, atas nama Ibu Rena Mahardiani (0895346747572) dan Bapak Muhammad Andrianto (081227840768).

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala,



Drs. Suhirman, M.Pd.

Lampiran Surat Penugasan Sebagai Fasilitator/Narasumber MPLS SPAB

Nomor : B/300.2/16388/D14

Tanggal : 11 Juli 2025

No.	Nama	Lembaga
1	Ade Bayu Bagasworo, S.T.	BPBD Kabupaten Sleman
2	Adika Arif Raya Hidayat Fitroh	PMI Kabupaten Sleman
3	Adittiya Rizki Pratama	PMI Kabupaten Sleman
4	AFDHILA NOOR 'ILMA	PMI KABUPATEN SLEMAN
5	Agus Maksum	Tagana
6	Alif Viana Nur Sholekhah	KSR PMI Unit UNY
7	Alya Berliani Afifah	PMI Kabupaten Sleman
8	Amelia Sandi	PMI Kabupaten Sleman
9	Amirah Farras Raihana	PMI Kabupaten Sleman
10	Andri Nur Sholihah	PSPKB - Universitas Aisyiyah Yogyakarta
11	Aninda Putri Salsabila	PMI Kabupaten Sleman
12	Bekti Sanyoto	TAGANA
13	Dholina Inang Pambudi, M.Pd	Universitas Ahmad Dahlan
14	Didik krisdiyanto	UIN Sunan kalijaga yogyakarta
15	Dr. Ns. Mamnuah, M. Kep. Sp. Kep. J.	Pusat Studi Perempuan, Keluarga, dan Bencana (PSPKB) UNISA Yogyakarta
16	Dr. Islamiyatur Rokhmah, S.Ag., M.S.I	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta (UNISA YK)
17	Dzaky Muhammad Ananta	PMI kab. Sleman (UPNVY)
18	Erni Saharuddin, S.Sos. MPA	PSPKB Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
19	Fatih Razin Zaidan	PMI KABUPATEN SLEMAN
20	Fauza mustika fakih S.A.P	Tagana
21	FIKAR YUNIZAR EKA PRAMANA	BPBD DIY
22	Gamawati Ade Nuraini	PMI Bantul
23	Haddat Alwi	PMI KABUPATEN SLEMAN
24	Hariadi Ginting Setiawan	Gading Rescue
25	Henricus Hari Wantoro	ECO SAE MIGUNANI
26	Heri Partaya	TAGANA
27	Hesmeralda Azzahra Prameswari Mulya Assyifa	PMI Kabupaten Sleman
28	Ifiane Nurul Handayani	Pujiono Centre

29	Inggit Fandayati	MDMC DIY
30	Islamiyatir Rokhmah	UNISA Yogyakarta
31	JATI PERTIWI	PMI KABUPATEN SLEMAN
32	Johan Dwi Bowo Santosa	Perkumpulan Lingkar
33	Khusnul Hidayati	PMI Kabupaten Sleman
34	Kuswantoro	PMI Kab. Bantul
35	Lafadz iftitah cahyani	PMI kabupaten sleman
36	Lhetare Murwa Embun Pratama	PMI Kabupaten Sleman
37	Lindy Awaliyah	PMI Kabupaten Sleman
38	Lizza Rosita	PMI kabupaten SLEMAN
39	Mahjud Shosita Hady	Biddamkarmat BPBD DIY
40	Maulida Masrurroh	MDMC DIY
41	Meita Fitriawanawati	LLHPB
42	Miladdiena Maharani Mahfudhoh	PMI Kabupaten Bantul
43	Mohammad Imam Tiyono	BPBD DIY
44	Muhamad Irfan Nurdiansyah	Pusat Studi Bencana Universitas Gadjah Mada
45	Muhammad Affandi suryawan	PMI KAB SLEMAN
46	Musta'in	Human Initiative
47	Nabila Ayu Puspita	KSR PMI Unit UIN Sunan Kalijaga
48	Nabila Ayu Puspita	PMI Kabupaten Sleman
49	Nabila Indah Nurhanifa	PMI Kabupaten Sleman
50	Nadzifahdurroh Khasanah	PMI Kabupaten Sleman
51	Naimatul Mufida	PMI Kabupaten Sleman
52	NANANG ARIF MUSTOFA, S.Ag	KWARDA PRAMUKA DIY
53	Nihayatul Muna	PMI Kabupaten Sleman
54	Nindya Hermawati, SE.	Kwartir Daerah Istimewa Yogyakarta
55	Novita Sekarwati	STIKES Wira Husada Yogyakarta
56	Novita Sekarwati, S. KM., M.Si	Fasilitator SPAB
57	Ns Aries Susanto	Perkumpulan Lingkar
58	Paul Sukadarma	Pujiono Centre
59	Pebryanti Pohan	PMI Kabupaten Sleman
60	Prawoto	PMI DIY
61	Putri Anggun Sekarsari	KSR PMI Sleman
62	Putri Rania Athallah	PMI Kabupaten Sleman
63	Putu Saputrado	Rumah zakat
64	Raditya Wicaksono	Dompot Dhuafa
65	Rafli Ramadhani	PMI Kabupaten Sleman
66	Risky Dian Novetri, S.Par.	TAGANA
67	Rudito adani	MDMC Bantul
68	Satrio Amrullah	Magister Manajemen Bencana UGM
69	Setya Noer Hatmoko	TRC BPBD DIY
70	Sifa Aliyya Ammara	PMI Kabupaten Sleman
71	SUBARDIYONO, S.E, M.Pd	KWARDA PRAMUKA DIY
72	Suci Rahayuningsih	PMI DIY
73	Sulia Megarani	FPRB TIRENGGO

74	Sunaring Kurniandaru	Yayasan Resiliensi Lingkungan Indonesia
75	Tri Handoko Putro	FPRB kota Yogyakarta
76	Wahyu Nurwasi Rofiah Sakti	PMI Kabupaten Bantul
77	Walid Jumlad S.Psi, M.Psi, Psikolog	PMI DIY
78	Wana kristanto	PSMB UPN "veteran" Yogyakarta
79	Y.B. Johan Dwi Bowo Santosa	Perkumpulan Lingkar
80	Yasmin Zahida	PMI Kabupaten Sleman
81	Yoga Arif Paripurna	Kwarda Pramuka DIY
82	Zubaida Rohmawati, S.Kep., Ners., MPH	PSPKB UNISA YOGYAKARTA
83	Rahmat Subiyakto	Perkumpulan Lingkar
84	M. Andrianto	KYPA
85	Budi Santosa, S.Psi. M.K.M	MDMC
86	Soesatyo B. K	KYPA
87	Aarif Ma'ruf	MDMC Kota Yogyakarta
88	Hanifa Mulya Nurwahida	MDMC Kab. Kulonprogo
89	Harri Suprasto, S. Kep, Ns	MDMC Kab. kulonprogo
90	Destiawan Dwi Nugroho	MDMC Kab. Sleman
91	Wahyu Sudarmaji	MDMC Kab. Sleman
92	Bintara Bayu Aji	MDMC Kab. Gunungkidul
93	Heri Puspito, S.Kep., Ns., MKM	UNISA Yogyakarta
94	Endah Tri Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.N.Sc	UNISA Yogyakarta
95	Triyas Singgih Pambudi, S.Kep.,Ns.,M.N.Sc	UNISA Yogyakarta

Lampiran 3. Presensi

	<b>DAFTAR HADIR</b> <b>UNIVERSITAS AISYIYAH</b> <b>YOGYAKARTA</b>	
---	---	--

Hari/Tanggal : Jumat (10 Juli 2025)  
 Jam : 09.00 - 10.30  
 Tempat : Muhammadiyah Green School (MGS)  
 Acara : Pengukuran Sekolah Pendidikan Anam Bencana (Kesiap siagaan)

NO	NAMA	JABATAN/INSTITUSI	TANDA TANGAN
1	Mohammad Asham		1. 
2	Muhammad Fauzan Nur Achim		2. 
3	MIRZA AYYU SETIAWAN		3. 
4	ISHAQ HYOZALIFAH ARIFAN		4. 
5	Fauziah Akmal Khairunn Aljosa		5. 
6	Nafisa Humaira Fatm	1	
7	HELDA Rahmatunisa		7. 
8	Ximna Alya Ghaisani		8. 
9	Naomi Maja	-	9. 
10	Almeera Zaina Karyn	-	10. 
11	Umi Faizah		11. 
12	Nisrina Den Fadilla	-	12. 
13	Harifa Nisatul Kalitrah		13. 
14	Harun tsabita Ramadhani		14. 
15	Suci Fatya Ramadhani	-	15. 
16	Celine Cantikalpa		16. 
17	Anissa Nadira Putri		17. 
18	Made Dike J. Ilyasa	Kepala Sekolah/MGS	18. 
19			19.
20			20.



## Lampiran 4 Foto Kegiatan



## Lampiran 5. Materi

**Satuan Pendidikan Aman Bencana**

**Kesiapsiagaan Bencana di Satuan Pendidikan**

Dipresentasikan oleh: Hari Pujipta,  
S.Rai, M., AMM  
Fakultas MIPA dan IPS STKIP STS 2018 Sukragapura  
Juli 2023.

**Satuan Pendidikan Aman Bencana**

**Kesiapsiagaan Bencana di Satuan Pendidikan**

Dipresentasikan oleh: Hari Pujipta,  
S.Rai, M., AMM  
Fakultas MIPA dan IPS STKIP STS 2018 Sukragapura  
Juli 2023.

---

**10 LANGKAH MELAKUKAKAN MITIGASI PERSIAPAN ANAM BENCANA**

1. Mengetahui dan memahami potensi ancaman bencana yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar.
2. Mengetahui dan memahami lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana.
3. Mengetahui dan memahami lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana.
4. Mengetahui dan memahami lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana.
5. Mengetahui dan memahami lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana.
6. Mengetahui dan memahami lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana.
7. Mengetahui dan memahami lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana.
8. Mengetahui dan memahami lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana.
9. Mengetahui dan memahami lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana.
10. Mengetahui dan memahami lokasi-lokasi yang berpotensi menimbulkan ancaman bencana.

**Mengapa kesiapsiagaan penting?**

**Mengurangi Risiko:** Dengan memahami potensi ancaman dan mengambil langkah-langkah pencegahan, masyarakat dapat mengurangi risiko terjadinya kerugian dan kerusakan.

**Meningkatkan Ketahanan:** Peningkatan yang baik dapat meminimalkan dampak bencana terhadap masyarakat, infrastruktur, dan perekonomian.

**Meningkatkan Respons:** Ketahanan yang baik memastikan bahwa respons terhadap bencana dapat dilakukan dengan cepat dan efektif, mengurangi jumlah korban jiwa dan kerugian material.

**Membangun Ketahanan:** Masyarakat yang siap menghadapi bencana memiliki ketahanan yang lebih baik dan dapat pulih lebih cepat setelah bencana terjadi.

### Apa saja langkah kesiapsiagaan?

#### 1. Identifikasi Risiko dan Pemetaan Bahaya

Tempat dan wilayah pemukiman bencana yang berbeda-beda. Identifikasi risiko dan pemetaan bahaya sangat penting untuk mengetahui jenis bencana yang mungkin terjadi dan daerah risiko yang paling tinggi. Informasi ini dapat digunakan untuk merencanakan tindakan pencegahan dan respons pangsapau.

#### 2. Penyelidikan dan Pendidikan

Masyarakat perlu diberikan pengetahuan dan pendidikan mengenai kesiapsiagaan bencana. Ini termasuk informasi tentang tindakan-tindakan saat bencana, cara evakuasi, dan langkah-langkah penanggulangan. Program penyuluhan bisa dilakukan melalui berbagai pertemuan, dan media massa.

#### 3. Pengembangan Rencana Tanggap Darurat

Langkah kelangka dan krusial untuk meminimalkan bencana tanggap darurat yang parah. Rencana ini mencakup jalur evakuasi, tempat berkumpul, dan cara berkomunikasi saat bencana terjadi. Latihan dan tabulasi bencana berkala juga penting untuk memastikan semua pihak siap dan menanggapi secara efektif.

#### 4. Peningkatan Infrastruktur Tahan Bencana

Infrastruktur yang kuat dan tahan bencana sangat dapat mengurangi kematian dan korban jiwa. Peningkatan gedung-gedung tahan gempa, sistem drainase yang baik untuk mencegah banjir, dan penguatan tanggul sungai yang memperhalus banjir sangat penting. Selain itu, upaya untuk langkah yang dapat dilakukan.

#### 5. Peningkatan Sistem Peringatan Dini

Sistem peringatan dini yang efektif dapat memberi waktu yang cukup bagi masyarakat untuk melakukan evakuasi dan mengikuti langkah-langkah penanggulangan. Teknologi seperti sensor gempa, radar cuaca, dan sistem peringatan tsunami dapat digunakan untuk mendeteksi dan menyebarkan informasi mengenai ancaman bencana dengan cepat.

#### 6. Kerjasama Antar Lembaga

Kesiapsiagaan bencana memerlukan kerjasama dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi non-pemerintah, komunitas, dan sektor swasta. Koordinasi yang baik antara berbagai lembaga ini sangat penting untuk memastikan semua pihak dapat bekerja sama secara efektif.

Bencana yang mungkin terjadi di lingkungan sekitar kita

### Ancaman

Ancaman: Apakah dapat terjadi?



### BENCANA:

Peristiwa yang disebabkan oleh ALAM dan atau NON ALAM yang mengakibatkan kerugian korban jiwa, harta benda, kerusakan lingkungan dan gangguan psikologis



### BENCANA KARENA FAKTOR ALAM

- CUNTOE:
- 1. GEMPA BUMI
- 2. TSUNAMI
- 3. GUNUNG MELETUS
- 4. ANGIS TOPAN



### BENCANA KARENA FAKTOR NON ALAM

BENCANA YANG TERJADI AKIBAT ULAH MANUSIA, DAN SELAIN BENCANA ALAM

- CUNTOE:
- 1. PERANG
- 2. KECELAKAAN TRANSPORTASI
- 3. WABAH PESTYAKIT
- 4. KELAPARAN



### KESIAPSIAGAAN

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna





"Kalau ada gempa, lindungi kepala.  
 Kalau ada gempa, sembunyi di bawah  
 meja.  
 Kalau ada gempa, jauhilah kaca.  
 Kalau ada gempa, lari ke tempat  
 terbuka,"

unisa Kesimpulan



Kesiapsiagaan bencana di sekolah bukan hanya tugas satu orang, tetapi merupakan tanggung jawab bersama. Dengan fasilitas yang aman, manajemen yang baik, dan pendidikan kebencanaan yang efektif, kita dapat melindungi generasi masa depan dari ancaman bencana.